

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah

Langkah pertama sebelum melakukan penelitian adalah menentukan kancah atau tempat penelitian. Orientasi kancah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian karakteristik subjek dengan kondisi tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP Mardi Rahayu Ungaran.

SMP Mardi Rahayu Ungaran merupakan sekolah menengah pertama swasta yang didirikan oleh yayasan St. Maria Abdi Kristus dan beralamat di Jalan Diponegoro 741 Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang, Jawa Tengah. SMP Mardi Rahayu Ungaran menggunakan kurikulum 2013 dan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran pada pagi hari dengan jumlah guru 18 orang, dan 5 orang karyawan. Memiliki ruang-ruang kelas yang cukup baik namun perlu renovasi dan penambahan fasilitas penunjang pembelajaran. Ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih SMP Mardi Rahayu Ungaran untuk menjadi subjek penelitian, yaitu:

1. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada guru di SMP Mardi Rahayu tersebut, terdapat permasalahan mengenai PWB pada guru.
2. Penelitian tentang hubungan antara koping stres dan PWB belum pernah dilakukan di SMP Mardi Rahayu Ungaran.
3. Kediaan Guru di SMP Mardi Rahayu Ungaran untuk menjadi subjek penelitian.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur yaitu skala koping stres dan skala PWB pada guru. Penyusunan skala koping stres mengadaptasi dari skala *The Ways of Coping* yang telah digunakan dalam penelitian Yudiati dan Rahayu (2016), dan Sutrisno (2019), dan skala PWB pada guru disusun berdasarkan aspek-aspek yang ada di dalam PWB.

1. Skala Koping Stres

Skala koping stres disusun berdasarkan jenis-jenis koping stres dari jurnal yang ditulis oleh Lazarus dan Folkman (1986) dengan total 50 item. Skala ini juga pernah digunakan dalam penelitian Yudiati dan Rahayu (2016) dan Sutrisno (2019). Ada dua bentuk koping stres yaitu *problem focused-coping*, dan *emotional focused-coping*. *Problem focused-coping* terdiri dari *planful problem solving*, dan *confrontative coping*. *Emotional focused-coping* terdiri dari *positive reappraisals*, *escape avoidance*, *accepting responsibility*, *seeking social support*, *self control*, dan *distancing*. Skala koping stres dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Sebaran Skala Koping Stres

No	Bentuk	Jenis	Item	Jumlah Item
1	<i>Problem focused-coping</i>	<i>planful problem solving</i>	7, 10, 23, 26, 38, 40	6
		<i>confrontative coping</i>	8, 9, 24, 25, 39, 49	6
2	<i>Emotional focused-coping</i>	<i>distancing</i>	1, 16, 17, 32, 33, 45	6
		<i>self control</i>	2, 15, 18, 31, 34, 44, 46	7
		<i>seeking social support</i>	3, 14, 19, 30, 35, 43	6
		<i>accepting responsibility</i>	4, 13, 20, 29	4
		<i>escape avoidance</i>	5, 12, 21, 28, 36, 42, 47, 50	8
		<i>positive reappraisals</i>	6, 11, 22, 27, 37, 41, 48	7
Total				50

2. Skala PWB pada guru

Penyusunan skala PWB pada guru dilakukan dengan menggunakan aspek-aspek yang ada di dalam PWB yaitu, penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pengembangan pribadi. Skala PWB pada guru terdiri dari 48 item, dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Sebaran Skala *Psychological Well-Being* pada Guru

No	Aspek PWB	Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Penerimaan diri	1, 18, 25, 42	7, 24, 31, 48	8
2	Hubungan positif dengan orang lain	2, 17, 26, 41	8, 23, 32, 47	8
3	Otonomi	3, 16, 27, 40	9, 22, 33, 46	8
4	Penguasaan lingkungan	4, 15, 28, 39	10, 21, 34, 45	8
5	Tujuan hidup	5, 14, 29, 38	11, 20, 35, 44	8
6	Perkembangan pribadi	6, 13, 30,	12, 19, 36,	8
		37	43	
Total				48

4.2.2 Permohonan Ijin Penelitian

Permohonan ijin penelitian pertama kali diajukan secara informal kepada Suster Deti selaku ketua Yayasan yang menaungi SMP Mardi Rahayu Ungaran. Setelah permohonan ijin disetujui, kemudian peneliti mengajukan ijin secara formal kepada Kepala Sekolah SMP Mardi Rahayu Ungaran melalui surat dengan nomor 1096/B.7.3/FP/VII/2020 yang diberikan oleh Program Studi Sarjana Psikologi melalui Kepala Program Studi, Dr. Suparmi, M.Si.. Setelah Kepala Sekolah SMP Mardi Rahayu menyetujui secara lisan terkait pengambilan data penelitian, maka peneliti membuat jadwal untuk bertemu dan melaksanakan pengambilan data penelitian.

4.3 Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *try out terpakai* untuk menguji validitas dan reliabilitas, hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang sedikit. Melalui metode ini, penyebaran skala dilakukan hanya satu kali.

Penyebaran skala dilakukan pada tanggal 20 Juli 2020, sampai dengan 27 Juli 2020, dibantu oleh Kepala Sekolah SMP Mardi Rahayu Ungaran. Skala dititipkan kepada Kepala Sekolah karena kebijakan sekolah terhadap pandemi yang tengah terjadi di wilayah Semarang, kemudian beliau menyebarkan skala ke semua guru untuk diisi di sekolah dan dikumpulkan langsung setelah diisi. Pengumpulan skala berlangsung beberapa hari karena ada beberapa guru yang izin sakit, dan berkepentingan di luar sekolah. Jumlah skala yang terkumpul sebanyak 18 buah, sesuai dengan jumlah guru yang ada.

4.4 Uji Coba Alat Ukur

4.4.1 Skala *Psychological Well-being* pada Guru

Setelah selesai melakukan pengambilan data maka selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada skala PWB. Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan metode *product moment* dan dikoreksi menggunakan teknik *part whole*, diketahui bahwa ada beberapa item yang valid dan tidak valid dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. Hasil uji validitas pada skala PWB menunjukkan bahwa terdapat 18 item valid dan 30 item gugur, dengan rentang koefisien antara 0,364 sampai 0,818. Sebaran item valid dan tidak valid terdapat pada tabel 4.3.

Hasil uji reliabilitas pada skala PWB menunjukkan koefisien *Alpha* sebesar 0,924 dengan pengujian tiga kali putaran. Hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas terdapat pada lampiran C.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Item Skala *Psychological Well-being* pada Guru

No	Aspek PWB	Item		Jumlah Item valid
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Penerimaan diri	1*, 18*, 25, 42	7*, 24*, 31*, 48*	2
2	Hubungan positif dengan orang lain	2*, 17*, 26, 41*	8*, 23*, 32, 47*	2
3	Otonomi	3, 16, 27*, 40	9*, 22*, 33, 46	5
4	Penguasaan lingkungan	4*, 15*, 28, 39	10*, 21*, 34, 45	4
5	Tujuan hidup	5*, 14*, 29, 38	11*, 20*, 35*, 44	3
6	Perkembangan pribadi	6*, 13*, 30, 37*	12*, 19*, 36*, 43	2
Total				18

Keterangan :

Tanda (*) : item gugur.

4.4.2 Skala Koping Stres

Setelah selesai melakukan pengambilan data maka selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada skala koping stres. Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan metode *product moment* dan dikoreksi menggunakan teknik *part whole*, diketahui bahwa ada beberapa item yang valid dan tidak valid dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. Hasil uji validitas pada skala koping stres menunjukkan bahwa terdapat 14 item valid dan 36 item gugur, dengan rentang koefisien antara 0,465 sampai 0,815. Sebaran item valid dan tidak valid terdapat pada tabel 4.4.

Hasil uji reliabilitas pada skala koping stres menunjukkan koefisien *Alpha* sebesar 0,916 dengan pengujian empat kali putaran. Hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas terdapat pada lampiran C.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Item Skala Koping Stres

No	Bentuk	Jenis	Item	Jumlah Item valid
1	<i>Problem focused-coping</i>	<i>planful problem solving</i>	7*, 10*, 23*, 26*, 38*, 40*	0
		<i>confrontative coping</i>	8, 9, 24*, 25*, 39*, 49*	2
2	<i>Emotional focused-coping</i>	<i>distancing</i>	1, 16*, 17*, 32, 33*, 45	2
		<i>self control</i>	2, 15, 18*, 31*, 34, 44*, 46*	3
		<i>seeking social support</i>	3*, 14, 19*, 30, 35*, 43*	2
		<i>accepting responsibility</i>	4*, 13, 20*, 29*	1
		<i>escape avoidance</i>	5, 12, 21, 28*, 36*, 42*, 47*, 50	4
		<i>positive reappraisals</i>	6*, 11*, 22*, 27*, 37*, 41*, 48*	0
Total				14

Keterangan :

Tanda (*) : item gugur.